

# **Penerapan Media Torso Dalam Pembelajaran IPA SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Observasi Siswa Di SDN Bangkal II**

**EISSN 3110-0198 Volume 1 Issue 2 (2025) Pages 175-179**

**DOI: <https://doi.org/10.59829/1grzhm24>**



## **Penerapan Media Torso Dalam Pembelajaran IPA SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Observasi Siswa Di SDN Bangkal II**

Ach Syamsul Muarifillah<sup>1</sup>, Oneil Izzat Zakaria<sup>2</sup>, Sofyan Pratama M<sup>3</sup>

Universitas PGRI Sumenep Indonesia

[yamuarifillah@gmail.com](mailto:yamuarifillah@gmail.com)<sup>1</sup>, [oneilizzat2000@gmail.com](mailto:oneilizzat2000@gmail.com)<sup>2</sup>, [fyannn2@gmail.com](mailto:fyannn2@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang sangat berperan penting dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat dan melakukan prosedur yang sistematis. Hendaknya, dalam penyampaian materi IPA pada siswa haruslah dialakukan dengan tepat. Dikarenakan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan observasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media torso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat antusias atau penuh semangat dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan media torso. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu mereka dengan mengungkapkan beberapa pertanyaan pada guru. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media torso dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan keterampilan observasi siswa. Jadi, dalam penggunaan media dalam pembelajaran haruslah tepat. Dikarenakan penggunaan media ini, merupakan salah satu bagian faktor yang membuat capaian pembelajaran itu tercapai.

**Kata Kunci :** *IPA, Media Torso, Keterampilan Observasi*

**Abstrack:** *Natural Sciences (IPA) plays a crucial role in understanding the universe through precise observation and systematic procedures. It is crucial that science material be delivered to students appropriately to achieve learning objectives. This study aims to determine the level of students' observation skills in Natural Sciences learning using torso media. The results showed that students were very enthusiastic and enthusiastic in the science learning activities using torso media. Students demonstrated their curiosity by asking several questions to the teacher. This proves that the use of torso media in Natural Sciences learning can improve students' observation skills. Therefore, the use of media in learning must be appropriate. This is because the use of media is one of the factors that contribute to the achievement of learning outcomes.*

**Keywords:** *Science, Torso Media, Observation Skills*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan upaya manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat, serta menggunakan prosedur yang benar dan dijelaskan dengan penalaran sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), IPA tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang mentransfer kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga sebagai proses penemuan (inquiry). Menurut Samatowa (2016), pembelajaran IPA yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara

## **Penerapan Media Torso Dalam Pembelajaran IPA SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Observasi Siswa Di SDN Bangkal II**

langsung dalam kegiatan ilmiah, sehingga siswa dapat membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman empiris.

Namun, tantangan besar sering muncul ketika guru harus mengajarkan materi-materi yang memiliki tingkat abstraksi tinggi, seperti sistem peredaran darah, sistem pencernaan, atau anatomi tubuh manusia. Materi-materi ini sering kali disampaikan secara verbalistik atau hanya melalui gambar-gambar diam pada buku teks. Hal ini bertolak belakang dengan karakteristik kognitif siswa SD yang menurut Jean Piaget berada pada tahap operasional konkret. Pada fase ini, siswa memerlukan representasi objek nyata untuk memahami konsep. Tanpa adanya jembatan visual yang memadai, materi IPA akan dianggap sebagai hafalan yang membosankan, bukan sebagai ilmu yang hidup dan dapat diobservasi.

Keterampilan observasi atau pengamatan merupakan salah satu komponen utama dari Keterampilan Proses Sains (KPS). Observasi adalah gerbang awal bagi siswa untuk melakukan klasifikasi, inferensi, hingga prediksi dalam metode ilmiah. Dalam konteks pembelajaran anatomi, keterampilan observasi menuntut ketelitian siswa dalam mengidentifikasi letak organ, bentuk secara proporsional, serta hubungan spasial antara satu organ dengan organ lainnya.

Fakta di lapangan sering menunjukkan bahwa siswa sering mengalami "miskonsepsi spasial". Misalnya, siswa tahu jantung berfungsi memompa darah, namun mereka tidak memiliki gambaran akurat mengenai di mana posisi jantung relatif terhadap paru-paru atau seberapa besar ukurannya dalam rongga dada. Rendahnya keterampilan observasi ini berdampak pada rendahnya daya kritis siswa. Mereka menjadi terbiasa menerima informasi secara pasif tanpa memiliki kemampuan untuk membuktikan atau mengamati detail-detail kecil yang sebenarnya sangat penting dalam sains. Oleh karena itu, diperlukan sebuah stimulasi yang dapat memaksa indra siswa, baik penglihatan maupun perabaan, untuk bekerja secara serentak dalam menangkap informasi objek.

Untuk mengatasi kesenjangan antara materi abstrak dan kebutuhan konkret siswa, penggunaan media pembelajaran tiga dimensi (3D) menjadi sebuah keharusan. Media Torso adalah model anatomi manusia yang dirancang dengan skala yang menyerupai tubuh asli dan dapat dibongkar-pasang. Penggunaan Torso dalam kelas IPA memberikan pengalaman belajar yang jauh lebih kaya dibandingkan media dua dimensi (2D) seperti poster atau gambar di layar proyektor.

Secara teknis, media Torso memiliki keunggulan dalam hal depth perception atau persepsi kedalaman. Siswa dapat melihat volume, tekstur tiruan, dan lapisan organ. Menurut Arsyad (2017), media tiga dimensi mampu menghadirkan realisme yang tinggi di dalam kelas, yang mana hal ini sangat efektif untuk meningkatkan retensi ingatan siswa. Dengan menggunakan Torso, siswa dapat melakukan kegiatan observasi mandiri: mereka bisa memegang jantung, melihat posisi usus, dan memahami bagaimana paru-paru melindungi organ di dalamnya. Aktivitas hands-on ini secara langsung akan mempertajam keterampilan observasi mereka karena setiap detail organ harus diamati dengan seksama agar dapat dipasang kembali ke posisi yang benar pada model tersebut.

Penerapan media Torso juga mendukung terciptanya suasana belajar yang berpusat pada siswa (student-centered learning). Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam melakukan pengamatan. Ketika siswa

## **Penerapan Media Torso Dalam Pembelajaran IPA SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Observasi Siswa Di SDN Bangkal II**

terlibat dalam proses "menemukan" letak organ melalui Torso, rasa ingin tahu mereka akan meningkat, yang pada gilirannya memicu keterampilan bertanya dan berdiskusi.

Mengingat pentingnya peran media manipulatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka pengkajian mengenai penggunaan media Torso di SD menjadi sangat relevan untuk dibahas. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana integrasi media Torso dalam pembelajaran IPA dapat berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan keterampilan observasi siswa di SDN Bangkal II. Melalui pemaparan ini, diharapkan para pendidik dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi pemanfaatan alat peraga anatomi demi mewujudkan pembelajaran IPA yang lebih bermakna, akurat, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Pada penelitian yang telah dilakukan, SDN Bangkal II menerapkan pembelajaran materi IPA SD dengan menggunakan media torso. Guru menggunakan media torso tersebut dengan tujuan agar siswa lebih memahami secara mendalam mengenai materi yang dipelajari. Pada pelaksannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media torso ini sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Terbukti dengan penggunaan media torso ini, siswa sangat antusias dan penuh semangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media torso ini, menunjukkan siswa mempunyai rasa ingin tahu yang lebih tinggi, sehingga siswa mengajukan beberapa pertanyaan pada guru yang mengajar.

### **Pembahasan**

Dari berbagai media torso yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Ada beberapa media torso yang telah digunakan oleh guru pengajar kelas VI dalam pembelajaran IPA, yaitu:

#### 1. Torso manusia lengkap

Torso manusia lengkap adalah bagian-bagian sistem tubuh manusia yang ditampilkan secara keseluruhan. Adapun bagian-bagiannya adalah: Torso manusia lengkap terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- Kepala (Caput): bagian atas tubuh yang terdiri dari tengkorak, wajah, dan otak.
- Leher (Cervix): bagian yang menghubungkan kepala dengan tubuh.
- Bahu (Humerus): bagian atas lengan yang terdiri dari tulang bahu dan tulang lengan atas.
- Lengan Atas (Brachium): bagian atas lengan yang terdiri dari tulang lengan atas dan otot-otot lengan.
- Lengan Bawah (Antebrachium): bagian bawah lengan yang terdiri dari tulang lengan bawah dan otot-otot lengan.
- Tangan (Manus): bagian ujung lengan yang terdiri dari pergelangan tangan, telapak tangan, dan jari-jari.
- Dada (Thorax): bagian tengah tubuh yang terdiri dari tulang dada, tulang rusuk, dan otot-otot dada.
- Perut (Abdomen): bagian bawah dada yang terdiri dari otot-otot perut dan organ-organ dalam.
- Pinggang (Lumbus): bagian bawah perut yang terdiri dari tulang pinggang dan otot-otot pinggang.

## **Penerapan Media Torso Dalam Pembelajaran IPA SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Observasi Siswa Di SDN Bangkal II**

- Panggul (Pelvis): bagian bawah tubuh yang terdiri dari tulang panggul dan otot-otot panggul.
- Paha (Femur): bagian atas kaki yang terdiri dari tulang paha dan otot-otot paha.
- Kaki (Crus): bagian bawah kaki yang terdiri dari tulang kaki, pergelangan kaki, dan jari-jari kaki.
- Torso manusia lengkap memiliki 206 tulang, 640 otot, dan banyak organ lainnya yang bekerja sama untuk menjalankan fungsi tubuh

### **2. Torso system pernafasan manusia**

Torso sistem pernafasan manusia adalah sebuah model atau replika dari sistem pernafasan manusia yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Torso ini biasanya terbuat dari bahan plastik atau resin dan menampilkan struktur sistem pernafasan manusia, termasuk paru-paru, trachea, bronkus, bronkiolus, dan alveoli.

Torso sistem pernafasan manusia dirancang untuk membantu siswa memahami struktur dan fungsi sistem pernafasan dengan lebih efektif. Dengan menggunakan torso ini, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana komponen-komponen sistem pernafasan bekerja sama untuk memungkinkan proses pernafasan. Adapun alur pernafasan manusia sebagai berikut

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media torso dalam pembelajaran IPA di SDN Bangkal II memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan keterampilan observasi. Media torso mampu menjembatani materi IPA yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan secara signifikan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Bangkal 2, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) dalam pembelajaran hendaknya guru memperhatikan media yang bisa menarik perhatian siswa dan bisa meningkatkan aktivitas guru itu sendiri sehingga tidak membuat siswa menjadi bosan dan jemu. Guru dapat menggunakan media torso karena sesuai dengan teori kerucut pengalaman Dale (Wina, 2006:163), semakin konkret objek yang dipelajari akan semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh. Untuk mencermati organ pencernaan dan peredaran darah pada manusia secara langsung, maka media torso adalah alternatif terbaik. Secara tidak langsung penggunaan media torso meningkatkan kualitas pembelajaran yang berefek pada meningkatnya hasil belajar; 2) dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan mengajak siswa untuk belajar sambil melakukan aktivitas tertentu seperti demonstrasi, agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna; 3) dalam proses pembelajaran guru diharapkan menggunakan media pembelajaran, agar hasil belajar siswa selalu meningkat. Selain itu diharapkan agar siswa bisa belajar dengan senang dan lebih tertarik dalam pembelajaran; 4) semua kendala yang dihadapi siswa dan guru saat kegiatan pembelajaran dapat diatasi dengan mudah jika guru mampu menggunakan media yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

### **Daftar Pustaka**

## **Penerapan Media Torso Dalam Pembelajaran IPA SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Observasi Siswa Di SDN Bangkal II**

- Hidayat, A. A., & Wahyuni, S. (2018). Pengembangan Media Torso Sistem Pernafasan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 1-10.
- Sari, N. P., & Supriatna, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Torso Sistem Pernafasan Manusia terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 123-132.
- Angelia, Y., Supeno, S., & Suparti, S. (2022). Keterampilan proses sains siswa sekolah dasar dalam pembelajaran ipa menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8296-8303.
- Desstya, A. (2015). Keterampilan Proses Sains dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Telaah buku siswa kelas iv sd tema 2 karya sumini). *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 95-102.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577-585.
- Kamil, P. M. (2018). Perbedaan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan media power point dan media torso. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 64-68.
- Putri, T. D., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 003 Rokan IV Koto. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2415-2428.
- Soneta, R. M. (2024). *Pengaruh media torso terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ibrahim Ulul Azmi* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Mulatipo, D. A., Purwojuono, R., & Saputro, I. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 177-184.
- Pratiwi, K. D., Suwatra, I. W., & Suarjana, I. M. (2013). Pemanfaatan Media Torso untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N0 2 Paket Agung Singaraja. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).